

BAB III
HASIL PENELITIAN
IMPLEMENTASI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM TERPADU DI SMP
ISLAM TERPADU PAPB PEDURUNGAN SEMARANG

A. Profil SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang

1. Latar Belakang Berdirinya SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang.

PAPB adalah akronim dari Pengajian Ahad Pagi Bersama yang merupakan yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama yang diketuai oleh Prof. Dr. HM. Ali Mansyur, SH., Sp.N, M.Hum. dengan tekad dan kerja keras dari YPAPB maka pada tanggal 27 April dimulailah peletakan batu pertama pembangunan gedung sekolah tahap pertama, hingga pada bulan juli 2004 sekolah SMP Islam Terpadu PAPB resmi memulai penerimaan peserta didik. Sedangkan SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang itu sendiri berijin dari SK Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor 240/471 Tanggal 12 Februari 2004, SK Wali Kota Semarang nomor 425.1/819 tanggal 26 Februari 2004. dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 202037408215, Nomor Identitas Sekolah (NIS) : 201650. berdasarkan SK BAP Provinsi jawa tengah No. 058/BAP-SM/XII/2007 Tanggal 12 Desember 2007 SMP Islam terpadu PAPB telah Terakreditasi "A".

Ide pendiriannya ini bermula dari kebutuhan akan pendidikan di sekolah lanjutan tingkat pertama yang memiliki disiplin ilmu pengetahuan umum yang berbasis agam Islam. Dimana pendidikan merupakan wahana penting dalam pembentukan generasi penerus yang handal dengan pola pendidikan yang bersifat seimbang, menyeluruh dan terpadu. Pola pendidikan tersebut menyentuh akal, roh, jasad dan memadukan antara ilmu kauniyah dan ilmu qauliyah. Kondisi pendidikan di Indonesia pada saat ini yang masih menekankan aspek akal dan memisahkannya dengan

agama. Hal ini berdampak pada sosok yang dihasilkan kurang optimal khususnya dari sergi moral.

Untuk bisa mewujudkan suatu pola pendidikan ideal, sesuai dengan manhaj pendidikan Rasul SAW, maka tidak mungkin dapat tercapai manakala kita tetap mengikuti sistem pendidikan yang sekuler. Dimana sistem tersebut memisahkan antara dien Islam dan ilmu umum. Untuk itu diperlukan adanya alternatif pendidikan yang bisa menggabungkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada antara lain kita idealkan dengan realita yang terjadi.

Lembaga pendidikan Islam PAPB, sebagai salah satu wujud tanggung jawabnya untuk bisa mewujudkan suatu sistem pengajaran yang bisa menghasilkan peserta didik yang memiliki kualitas ruh, akal dan jasad yang handal telah merintis terselenggaranya pendidikan sekolah yang menerapkan sistem pendidikan secara integral dan terpadu dengan memasukkan nilai-nilai agama ke dalam bahan ajaran yang diberikan.

Di PAPB, materi pendidikan umum dan pendidikan agama berjalan secara seimbang baik materi umum ataupun materi diniyah sama penting untuk dipelajari. Tidak ada pengkotak-kotakan antara ilmu umum dan agama. Islam adalah *religion of nature* segala bentuk dikotomi antara agama dan sains harus dihindari. Islam sebagai agama fitrah tidak hanya sesuai dengan naluri keagamaan manusia tapi juga menunjang pertumbuhan dan perkembangan fitrahnya, termasuk sumber daya manusia sehingga akan membawa kepada keutuhan dan kesempurnaan pribadinya. Untuk itulah Lembaga Pendidikan Islam Terpadu PAPB berupaya agar peserta didik tetap dalam fitrahnya.¹

¹Dokumentasi dan wawancara tentang Latar belakang berdirinya SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang, tanggal 10 Maret 2010.

2. Visi dan Misi SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang

a. Visi

Menjadi sekolah pilihan untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang unggul dalam prestasi, cerdas dan berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan kurikulum
- 2) Meningkatkan kualitas SDM bidang pendidikan
- 3) Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar
- 4) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan
- 5) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah
- 7) Meningkatkan standar penilaian
- 8) Meningkatkan kualitas keimanan dan akhlak mulia
- 9) Menumbuhkan budaya sekolah yang Islami.

3. Letak Geografis

SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang yang terletak di jalan Panda Barat No. 44 Palebon Pedurungan mempunyai letak yang mutualism, karena berada di sentral pemukiman penduduk. Dengan lokasi yang mutualism tersebut memudahkan pihak yayasan untuk menjaring peserta didik dan lingkungan kondusif dalam pembelajaran karena terhindar dari suasana kebisingan. Sedangkan lokasi gedung SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Perum Pondok Indah (Jl. Arteri Soekarno Hatta)
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Majapahit/Brigjend Sudiarto.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk. (Jl. Menjangan)

4. Tujuan Pendidikan

Secara umum tujuan penyelenggaraan SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang mencakup seluruh tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada pasal 3 UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu: “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Penyelenggaraan SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Abdurrahman an Nahlawi mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah selaras dengan tujuan penciptaan manusia yaitu : merealisasikan kedudukan manusia sebagai seorang hamba Allah di muka bumi. Yusuf al Qardhawi menyatakan tujuan pertama pendidikan Islam adalah terciptanya manusia-manusia beriman. Iman bukan sekedar ucapan atau pengetahuan belaka, iman merupakan kebenaran yang jika masuk ke akal akan memberikan kepuasan aqli, jika masuk ke perasaan akan memperberatnya, jika masuk ke dalam iradah (keinginan).

Tujuan pendidikan tersebut dapat dicapai jika ciri-ciri pendidikan yang islami dipenuhi secara sempurna. Ciri-ciri pendidikan tersebut adalah:

a. Rabbabiyah

Pendidikan berorientasi kepada rob semesta alam, Allah SWT.

Rabbaniyah meliputi :

- 1) Pelaku pelaku; memilikidua karakteristik yakni manusia yang senantiasa dibekali (mencari) dan senantiasa menyampaikan ilmunya setelah menyampaikan ilmunya setelah mengamalkannya.
- 2) Prinsip natau dasar pendidikan membawa misi tauhid, mengesakan Allah SWT dan menafikan semua sesembahan selain Allah

sehingga hasilnya adalah sosok manusia yang senantiasa berpegang kepada tujuan hidupnya yakni ubudiyah (penghambaan diri) kepada Allah bukan manusia yang menonjolkan eksistensinya, takabur dan mengikuti hawa nafsu semata.

- 3) Sumber berpegang kepada petunjuk Allah (kitab Allah) dan tuntunan Rasulullah SAW.
- 4) Sistem dan komunitas yang dibentuk adalah sistem pendidikan Rasulullah SAW, suasana Islami, tidak berbaur antar lawan jenis dan keteladanan para pendidik.

b. Keutuhan ruang lingkup pendidikan

Pendidikan islam mencakup tiga aspek secara seimbang :

- 1) Sisi intelektual (Pengetahuan). Sisi ini dibina pengetahuannya tentang *dienul Islam* secara utuh, ayat-ayat kauniyah yang senantiasa dikaitkan dengan ayat-ayat kauliyah yang dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan peradaban modern beserta permasalahannya.
- 2) Sisi kepribadian. Sisi ini dibina agar manusia yang berbentuk senantiasa berpegang pada akhlak islami.
- 3) Sisi komitmen. Sisi ini dibina agar terwujud insan yang senantiasa mengabdikan dirinya untuk kepentingan Islam.

c. Bertahap (*graduated*)

Pendidikan disusun secara bertahap sesuai dengan perkembangan anak didik.

d. Berkesinambungan (*continuitas*)

Pendidikan dilaksanakan secara terus menerus, berkesinambungan dari segi waktu atau bahan ajar agar mampu terjaga ubudiyah manusia kepada Allah secara kontinyu pula.

e. Keseimbangan

Ketiga unsur penyusun manusia mendapat perhatian seimbang, yaitu ruh, akal dan jasad.

5. Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang

SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang berada di bawah naungan Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama (YAPAPB) dimana dalam penanganan kepentingan yayasan sepenuhnya ditangani oleh yayasan. Adapun pengaturan langsung pelaksanaan kepentingan yang ada lewat kepala sekolah dan pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan tugas intern yayasan dipisahkan dengan pelaksanaan tugas intern sekolah, sehingga masing-masing sisi mampu memaksimalkan tugasnya.

Pembagian struktur kerja, yang tegas pada masing-masing bidang memudahkan ruang kerja berdasarkan tugas dan kewajiban serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab untuk menjalin kerjasama yang efektif.

Tata kerja adalah aturan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban sedangkan sistematika hubungan kerja adalah cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang saling terkait dari jajaran tinggi sampai jajaran terendah yang berperan sebagai motivator atau penggerak jalannya kegiatan di sekolah terutama bagi semua komponen pendidikan. Adapun bagan struktur organisasi SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang terlampir dalam halaman lampiran. Sistematika hubungan kerja di dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, antara lain :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan pendidikan dengan dibantu oleh beberapa wakil kepala.

b. Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Wakil kepala bidang kurikulum bertugas dan bertanggung jawab merencanakan program pengelolaan sistem kredit program inti dan pengembangan program khusus serta bersama kepala sekolah merencanakan pengelolaan kegiatan kurikulum, pembagian tugas dalam pengajaran bersama wali kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran dan evaluasi.

c. Wakil Kepala Bidang Kesiswaan

Wakil kepala bidang kesiswaan bertugas bersama kepala sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan penerimaan peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan dan pembinaan OSIS, merencanakan dan mengembangkan serta melaksanakan tata tertib sekolah termasuk peserta didik serta membina dan mengembangkan kegiatan pramuka, UKS dan PMR.

d. Wakil Ketua Bidang Sarana dan prasarana

Wakil kepala bidang sarana dan prasarana bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan inventarisasi sarana dan prasarana, merencanakan policy dan mendayagunakan sarana atau prasarana secara optimal, mengatur dan mengarahkan persiapan sekolah teladan serta menginventarisasi trophy dan piagam yang diperoleh sekolah.

e. Wakil Kepala Bidang Humas

Wakil kepala bidang Humas bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang merencanakan hubungan kerjasama dengan pihak sekolah, mempersiapkan, mengembangkan lomba-lomba, merencanakan dan mengelola peringatan hari-besar, mengatur dan merencanakan wisata guru, karyawan dan siswa.

f. Kepala Tata Usaha

Kepala tata usaha bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang administrasi :

- 1) Kesiswaan
- 2) Personal
- 3) Ketatausahaan/persuraan
- 4) K-3 (Keamanan, kebersihan, ketertiban)
- 5) Keuangan
- 6) Perlengkapan²

²Wawancara dengan Ibu Desi Tri Setiana, tanggal 14 April 2010

6. Keadaan guru, Karyawan dan Siswa SMP Islam Terpadu PAPB

a. Keadaan Guru

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran yaitu pendidikan dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang berjumlah 33 orang guru, yang terdiri dari 3 orang guru PAI, 1 orang guru Bahasa Arab, 2 guru Bahasa Indonesia, 2 orang guru Bahasa Inggris, 1 orang Guru Bahasa Mandarin, 3 orang guru Bahasa Jawa, 3 orang guru IPA terpadu, 3 orang guru Matematika, 3 orang guru IPS terpadu, 3 orang guru BK, 2 orang guru TIK, 1 orang guru Penjaskes, 1 orang guru PKn dan 7 orang guru ekstrakurikuler.

Adapun tenaga pengajar di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang adalah lulusan dari UNNES, IKIP PGRI dan IAIN. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai daftar guru dapat dilihat pada lampiran.³

b. Keadaan Karyawan

Agar tidak terjadi kesalah pahaman, kami jelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan karyawan. Dalam hal ini, kami membagi karyawan menjadi dua, yaitu karyawan administrasi dan karyawan non administrasi.

Karyawan administrasi di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang berjumlah 4 orang, dan karyawan non administrasi seperti laboran berjumlah 3 orang, pembantu umum 2 orang dan seorang penjaga sekolah. Adapun jumlah keseluruhan adalah 10 orang.⁴

³Dokumentasi tentang keadaan guru di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang periode tahun 2009-2010.

⁴*Ibid.*

c. Keadaan Siswa/Peserta Didik

Peserta didik yang terdaftar di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang adalah berasal dari beberapa daerah. Ada yang berasal dari Tlogosari, Panda, Pondok Indah dan beberapa wilayah di kecamatan Pedurungan.

Jumlah siswa di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang tahun pelajaran 2009/2010 adalah 334 orang siswa. Keseluruhan siswa tersebut terbagi dalam 10 kelas. Untuk kelas VII berjumlah 120 peserta didik yang terbagi menjadi empat kelas, kelas VIII berjumlah 106 peserta didik yang terbagi menjadi tiga ruang kelas, dan kelas IX berjumlah 108 peserta didik yang terbagi menjadi tiga kelas juga.

7. Sarana dan Prasarana SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang

Sarana dan prasarana sangat diperlukan sekali dalam menunjang kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Jika sarana dan prasarana yang tersedia kurang memadai atau tidak tersedia, maka proses kegiatan belajar di sekoilah tidak akan berjalan dengan baik.

Saat ini SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang memiliki 3 gedung utama, masing-masing dibangun 2 lantai. Gedung 1 (A) terdiri dari 8 ruang. Gedung 2 (B) dan 3 (C) terdiri dari 4 ruang. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang :

a. Ruang Kelas

Ruang kelas ini berfungsi sebagai sarana dalam proses pembelajaran. Ruang kelas yang dimiliki oleh SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang berjumlah 10 ruang kelas. Selain digunakan dalam proses pembelajaran, ruang kelas juga berfungsi sebagai tempat menjalankan ibadah tadarus qur'an setiap harinya. Setiap ruangan di sekolah ini dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC), Kipas angin, CCTV, LCD Proyektor.

b. PSB (Pusat Sumber Belajar)

PSB ni dapat berfungsi sebagai perpustakaan, ruang multimedia, tempat menyimpan media belajar dan bahkan dapat juga berfungsi sebagai tempat pembelajaran jika memang diperlukan. Di SMP Islam Terpadu PAPB tersedia lebih dari 10 ribu buku-buku bacaan dan referensi, juga dilengkapi dengan perpustakaan digital dan akses internet.

c. Laboratorium Bahasa/Multimedia

Selain berfungsi sebagai laboratorium bahasa, ruangan ini juga digunakan untuk pembelajaran terpadu.

d. Laboratorium Komputer

Untuk mendukung pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, laboratorium komputer SMP Islam Terpadu PAPB menyediakan 36 unit komputer dengan akses internet tanpa batas.

e. Laboratorium IPA

Dengan peralatan yang mencukupi kebutuhan belajar peserta didik, ruangan ini juga biasa digunakan sebagai tempat penelitian sains.

f. Tempat Ibadah

Untuk menunjang pembinaan spiritual, sekolah menyediakan tempat ibadah yang digunakan para peserta didik untuk melaksanakan shalat Dhuha, Shalat Dhuhur dan Ashar berjamaah serta untuk kegiatan ibadah lainnya.

g. Ruang Guru

h. Balai pengobatan

Dengan satu dokter dan 1 perawat, balai pengobatan sekolah ini juga dilengkapi dengan berbagai macam peralatan medis dan obat-obatan.

i. Lapangan Olah Raga

Tersedia lapangan olah raga multifungsi di depan gedung SMP Islam Terpadu PAPB.

j. Kantor Kepala Sekolah

k. Ruang Tata Usaha

l. Ruang konseling

Ruang ini digunakan untuk melayani konseling bagi para pendidik, peserta didik maupun orang tua peserta didik.

m. Kamar Mandi

Kamar mandi ini dipisah antara kamar mandi pendidik dan peserta didik. Adapun jumlah kamar mandi di SMP Islam Terpadu PAPB adalah 15 buah yang selalu terjaga kebersihannya.

n. Koperasi

Disediakan untuk memenuhi keutuhan perlengkapan belajar peserta didik.

o. Kantin

SMP Islam Terpadu PAPB menyediakan 2 kantin : putra dan putri untuk memenuhi kebutuhan konsumsi peserta didik selama di sekolah.

B. Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang.

SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang adalah sekolah yang mengimplementasikan pendidikan Islam terpadu. Sekolah ini merupakan sekolah yang tidak hanya menjalankan proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga di rumah dan di masyarakat. Sekolah ini berupaya menyelenggarakan pendidikan yang membangun karakter peserta didik. Konsep keterpaduan yang dilaksanakan diupayakan untuk tidak terjadi pertentangan nilai. Keterpaduan ini meliputi :

1. Keterpaduan pola asuh.

SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang menyadari bahwa membangun karakter peserta didik tidak lepas dari tiga unsur yang mempengaruhi proses pendidikan, keluarga dan masyarakat. Maka diupayakan agar ketiga unsur tersebut sinergi pola asuhnya.

a. Peran orang tua

Keikutsertaan orang tua di sekolah diupayakan agar terjadi hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua, bentuknya :

1) Pengajian Ahad Pagi Bersama (PAPB)

Pengajian Ahad Pagi Bersama ini bertujuan untuk mempercepat forum silaturahmi guru, peserta didik, orang tua dengan pihak yayasan serta mengenalkan mereka akan kehidupan jangka panjang di akhirat nanti. Disamping itu kegiatan ini juga ditanamkan jiwa kepemimpinan untuk menjadi anak shaleh. Kegiatan ini biasa mengambil penceramah dari luar sekolah karena biasanya diikuti oleh 5 masjid atau musholla dibawah naungan yayasan PAPB. Pengajian Ahad Pagi Bersama ini dilaksanakan setiap ahad ke tujuh setiap dua bulan sekali pada pukul 07.00 pagi.

2) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Tujuan diadakannya peringatan dan perayaan hari-hari besar Islam adalah melatih para peserta didik untuk selalu berperan serta dalam upaya menyeramarkan syiar Islam dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan positif dan bernilai baik bagi pengembangan internal ke dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Kegiatan ini diarahkan kepada pengembangan diri, menumbuhkan kecintaan kepada Islam. Kegiatan ini juga dapat dibentuk melalui kegiatan sosial baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah terutama penyantunan anak yatim dan fakir miskin. Peringatan Hari Besar Islam ini meliputi peringatan kelahiran nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nuzulul Qur'an, Zakat fitrah dan Idul qurban.

3) Ibadah Sosial

Berawal dari infaq PAPB yang dihimpun oleh guru, peserta didik, orang tua serta jamaah diharapkan peserta didik di PAPB memiliki jiwa sosial yang tinggi dan kepedulian terhadap lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini disertakan pada setiap momen seperti pada peringatan hari besar Islam dan infaq yang sudah dikumpulkan akan disumbangkan kepada fakir miskin, anak yatim piatu dan masyarakat yang kehidupannya memprihatinkan.

b. Peran Sekolah

Penciptaan iklim yang bertujuan sebagai pengembangan situasi pembelajaran partisipatif, menekankan peserta didik agar lebih aktif di dalam pembelajaran dan mengutamakan adanya interaksi antar warga sekolah. Untuk menunjang keberhasilan tujuan tersebut di atas, maka perlu diwujudkan suatu bentuk penciptaan situasi sekolah.

Untuk mencapai yang tersebut diatas, SMP Islam Terpadu Pedurungan Semarang memulai proses pembelajaran dengan ikrar SMP Islam Terpadu PAPB dilanjutkan dengan kegiatan tadarus al qur'an sekitar 10-15 menit sebelum memulai aktivitas belajar. Hal ini dilakukan agar peserta didik mampu membaca al qur'an dengan baik dan benar sertamembiasakn diri untuk mencintai al qur'an. Sebelum istirahat pertama, peserta didik melakukan aktivitas shalat dhuha bersama dilanjutkan dengan membaca asmaul husna. Kegiatan ini melibatkan semua pendidik atau guru di SMP Islam Terpadu bukan hanya guru pendidikan agama islam saja. Ketika tiba waktu shalat dhuhur dan ashar para peserta didik melakukan shalat secara berjamaah di sekolah. Jadi ketika meninggalkan sekolahan peserta didik telah menunaikan kewajiban shalatnya dengan sempurna.

Penerapan program *full day school* ini menjadi salah satu incaran masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolahan terpadu ini. Apalagi bagi orang tua yang sibuk dan tidak mempunyai waktu untuk membimbing anak-anaknya belajar dan memberikan pengetahuan agama. Dengan penerapan *full day school* masyarakat tidak akan khawatir terhadap anak-anaknya. Masyarakat percaya bahwa pendidikan yang akan diperoleh anaknya adalah pendidikan yang berkwalitas baik dari segi pengetahuan umum maupun pengetahuan agama. Dan juga potensi dan bakat yang dimiliki oleh anak-anak mereka dapat terealisasikan dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya dan bagi lingkungannya. Yang paling penting adalah anak mempunyai akhlak yang baik yaitu akhlak al karimah.

c. Peran masyarakat

Yang dimaksud dengan lingkungan masyarakat disini adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosiokultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan beragama individu. Dalam masyarakat, individu (terutama peserta didik) akan melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepeergaulannya itu menampilkan sikap dan perilaku yang kurang baik, amoral atau melanggar norma agama, maka anak akan cenderung terpengaruh mengikuti atau mencontoh sikap dan perilaku tersebut.

Corak sikap dan perilaku peserta didik (anak/remaja) merupakan cermin dari corak atau sikap masyarakat (orang dewasa) pada umumnya. Oleh karena itu kualitas perkembangan sikap anak sangat tergantung pada kualitas sikap/perilaku orang dewasa yang kondusif bagi perkembangan keagamaan peserta didik (anak dan remaja) adalah (a) taat melaksanakan kewajiban agama, seperti ibadah ritual, menjalin persaudaraan, saling menolong dan bersikap jujur; (b) menghindari diri dari sikap dan perilaku yang dilarang oleh agama, seperti sikap permusuhan, saling curiga, munafik, mengambil hak orang lain dan sebagainya.

Dari beberapa faktor lingkungan diatas, maka apabila kondisi lingkungan yang sehat akan dapat merangsang perkembangan anak sehingga mencapai hasil maksimal. Lingkungan yang baik adalah lingkungan di mana anak dapat memperoleh kesempatan untuk dapat menggunakan dan mengembangkan kemampuan anak semaksimal mungkin.

Dengan mengetahui peranan lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, maka secara otomatis baik tidaknya suatu lingkungan tergantung pada orang tua atau pendidik dapat mengarahkan dan menciptakan lingkungan tersebut menjadi terkendali. Dan pada akhirnya anak dapat memilih bagaimana dan

dengan siapa dapat bergaul (berinteraksi) dengan masyarakat sekitar.⁵

2. Keterpaduan materi

SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang menyadari pentingnya memberi pengertian pada peserta didik bahwa seluruh ilmu yang ada di dunia ini adalah ilmunya Allah, tidak ada pemisahan ilmu dunia dan ilmu agama. Dan hal ini dimanifestasikan dalam kurikulum terpadu yang diterapkan SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang

Dalam proses pelaksanaan pendidikan diperlukan adanya seperangkat rencana dan pengaturan isi dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di dalam dunia pendidikan hal tersebut dinamakan kurikulum. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan teknologi dan seni. SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang menggunakan kurikulum tambahan muatan lokal yang berbasis Islam sehingga mempunyai kekhasan dibandingkan dengan kurikulum lembaga pendidikan formal lain setingkat SMP pada umumnya.

Dalam upaya merealisasikan tujuan yang ada, SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang menggunakan kurikulum sebagai berikut:

a. Kurikulum Dinas

Menggunakan kurikulum dinas 100% dengan pengembangan dalam pembelajaran (silabus, materi, proses pembelajaran, aspek keterpaduan dengan dienu Islam). Menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun pelajaran 2007-2008 pada semua level kelas.

Jika dilihat dari organisasi kurikulum di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang, ada tiga tipe atau bentuk kurikulum, yakni:

1) *Separated Subject Curriculum*

Pada bentuk ini, bahan dikelompokkan pada mata pelajaran yang sempit, di mana antara mata pelajaran yang satu dengan yang

⁵ Wawancara dengan Bapak Miftahuddin pada tanggal 10 Juni 2010

lainnya menjadi terpisah-pisah, terlepas dan tidak mempunyai kaitan sama sekali, sehingga banyak jenis mata pelajaran menjadi sempit ruang lingkupnya.

2) *Correlated Curriculum*

Correlated Curriculum adalah suatu bentuk kurikulum yang menunjukkan adanya suatu hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, tetapi tetap mempertahankan cirri atau karakteristik tiap bidang studi tersebut.

3) *Integrated Curriculum*

Pelajaran dipusatkan pada suatu masalah atau topik tertentu. Dari tipe atau bentuk kurikulum tersebut dapat dilihat bahwa pendidikan terpadu yang merupakan perpaduan antara sains dan agama adalah termasuk dalam kategori *correlated curriculum* karena menghubungkan antara pendidikan agama dan sains.

Dari ketiga kurikulum tersebut diatas SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang lebih menekankan pada penggunaan *correlation curriculum* dimana antara kurikulum yang satu mempunyai hubungan (mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain mempunyai keterkaitan).

b. Kurikulum Khas

Selama kurang lebih enam tahun terakhir, kurikulum agama yang digunakan sebagai bahan rujukan penyelenggaraan pendidikan di lingkungan SMP Islam Terpadu PAPB megacu pada kurikulum pendidikan mengeah pertama dengan kurikulum tambahan muatan lokal yang berbasis islam. Kurikulum tambahan muatan lokal tersebut berpedoman pada pembelajaran dan kurikulum Madrasah Tsanawiyah.⁶

Kurikulum tersebut merupakan pengembangan kurikulum agama Islam dengan meluaskan pada aspek *life skill*, dengan penerapan sistem kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sedangkan

⁶Dokumentasi dan Wawancara dengan Ibu Rumiarti, tanggal 9 April 2010.

mata pelajaran yang terangkum dalam kurikulum muatan lokal meliputi :

1) Al Qur'an dan Hadis

Adapun tujuan mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis adalah:

- a) Meningkatkan kecintaan siswa terhadap al-Qur'an dan hadis.
- b) Membekali siswa dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- c) Meningkatkan kekhusyukan siswa dalam beribadah terlebih salat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat/ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

2) Fiqih

Pembelajaran fikih di SMP bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- a) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- b) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.

3) Akidah akhlak

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:

- a) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik

tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;

- b) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

4) Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah saw dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

5) Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
 - b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
 - c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.
- 6) BTAQ

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an berfungsi sebagai berikut:

- a) Mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.
 - b) Menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis huruf al-Qur'an pada siswa, sehingga memiliki ketrampilan dalam membaca, menulis rangkaian, dan menguasai huruf-huruf al-Qur'an.
 - c) Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan dan dikemas secara khusus, sehingga akan menunjang keberhasilan. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam yakni siswa lulus atau tamat SMP dapat membaca atau menulis huruf al-Qur'an dengan baik dan benar.⁷
- c. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu dari jalur pembinaan OSIS, latihan kepemimpinan dan wawasan wiyata

⁷ Dokumentasi SKL, SK dan KD SMP SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang dikutip pada tanggal 10 Maret 2010.

mandala. Oleh sebab itu kurikulum di SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan teknologi SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang menyusun sebuah kurikulum yang bernama kurikulum pengembangan diri yang meliputi

- 1) Kegiatan kurikuler yang masuk dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu :

Life skill, merupakan pembelajaran tentang kecakapan atau keterampilan hidup. Kegiatan ini diberikan pada kelas VII sampai kelas IX.

Tutorial, merupakan pembahasan materi dalam satu pekan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai hari senin sampai dengan jumat.

- 2) Kegiatan kurikuler wajib, yaitu :

Kepanduan/ Pramuka, yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mendidik, melatih dan mengarahkan peserta didik agar memiliki jiwa dan kemampuan memimpin yang tinggi, disiplin, berani, tanggung jawab, peduli dan menguasai berbagai keterampilan lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pada siswa kelas VII dan VIII.

- 3) Kegiatan kurikuler pilihan, yaitu :

Ain Syams Arabic, merupakan ekstra pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik SMP Islam Terpadu PAPB Pedurungan Semarang dapat memperdalam pengetahuan membaca nash dalam bahasa Arab secara tepat, menyusun kalimat bahasa Arab secara tulisan serta mampu berdialog sederhana dengan mempergunakan bahasa Arab. Diberikan pada kelas VII sampai IX dengan waktu dua jam pelajaran dalam setiap minggu.

English conversation, merupakan ekstra pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik SMP Islam Terpadu PAPB

Pedurungan Semarang dapat memperdalam pengetahuan membaca dalam bahasa Inggris dengan intonasi yang benar, menerjemahkan nash bahasa Inggris secara tepat, menyusun kalimat bahasa Inggris secara tulisan serta mampu berdialog sederhana dengan menggunakan bahasa Inggris.

Tae kwon do, merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan menanamkan nilai-nilai keberanian, disiplin dan tanggung jawab serta agar peserta didik mampu menguasai teknik-teknik bela diri.

Tilawah, merupakan program pendalaman atau latihan seni baca Al Qur'an lengkap dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Dalam hal ini guru agama memonitor langsung perkembangan peserta didik dalam hal penguasaan ilmu tajwid dan aplikasi penerapannya dalam bacaan Al Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan sekali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu, dibantu oleh seorang qori'. Pesertanya terdiri dari kelas VII, VIII dan IX.

Group seni Islam, merupakan kegiatan yang diselenggarakan dalam rangka melestarikan dan menghayati tradisi, budaya dan kesenian keagamaan yang ada dalam masyarakat Islam. Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena seni, tradisi dan budaya Islam memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam pembentukan watak dan mentalitas umat Islam.

Program bimbingan ibadah, program ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan peserta didik dalam bidang agama Islam. Program bimbingan ibadah lebih dikenal dengan sebutan BTAQ yang dilaksanakan seminggu sekali, yaitu setiap hari Jum'at. Dalam hal ini guru BTAQ memonitor langsung perkembangan peserta didik dalam hal kemampuan ilmu Fiqh, do'a keseharian, ilmu tajwid, dan tahfidz surat-surat pendek.

3. Keterpaduan Ranah

Pendidikan mengacu pada sebuah proses pembentukan atau pengarahan (dari orang lain kepada diri sendiri) yang mencakup

pengembangan aspek pengetahuan, *skill*, sikap, mental atau kepribadian dan moral atau etika. Karena hal ini bersentuhan dengan aspek pengembangan sikap moral dan kepribadian maka pembelajaran di sekolah sarat dengan nilai. Sebagaimana sifat pendidikan, nilai mempunyai muatan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik. Nilai memuat sejumlah prinsip-prinsip dasarnya yang harus disampaikan kepada peserta didik meliputi berbagai dimensi keyakinan (ideologis, tauhid dan aqidah), dimensi pengalaman (konsekuensial, akhlak), dimensi penghayatan (*ekspresensial*, ihsan) dan dimensi pengetahuan (intelektual, ilmu).

Untuk dapat melaksanakan berbagai dimensi tersebut di atas SMP Islam Terpadu PAB Pedurungan Semarang menggunakan acuan dalam sistem pendidikannya yaitu sistem pendidikannya yaitu sistem pendidikan yang terpadu antara pendidikan umum dan pendidikan agama. Hal ini senada dengan perkembangan sistem pendidikan yang mengalami inovasi sesuai dengan perkembangan zaman dan adanya perubahan teknologi yang tidak terelakkan. Model pendidikan seperti inilah yang dilakukan SMP Islam Terpadu Pedurungan Semarang dengan berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik yang utuh baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam aspek kognitif, misalnya peserta didik dituntut untuk memiliki wawasan yang luas baik dalam ilmu-ilmu agama maupun ilmu-ilmu umum. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan intra maupun ekstra kulikuler yang mendukung aspek tersebut. Pada aspek afektif, peserta didik dituntut memiliki aqidah yang benar dan positif. Dalam aspek psikomotorik, peserta didik terbiasa mencintai membaca al qur'an, mampu melaksanakan praktek ibadah secara benar, bertindak terampil dan kreatif serta selalu mengusahakan kesehatan dirinya.

Penekanan tujuan pendidikan terpadu adalah keterpaduan antara iman, ilmu dan amal. Pendidikan Islam intinya adalah sebagai wahana pembentukan manusia yang bermoral tinggi. Didalam ajaran Islam moral atau akhlak tidak dapat dipisahkan dari keimanan. Keimanan merupakan

pengakuan hati. Akhlak adalah pantulan iman yang berupa perilaku, ucapan dan sikap. Dengan kata lain adalah amal shalih. Iman adalah maknawi (abstrak) sedangkan akhlak adalah bukti keimanan dalam bentuk perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran dan karena Allah semata.

Berkaitan dengan pernyataan diatas bahwa tidak akan terpisah dalam keimanan, dalam Al Qur'an sering diungkapkan bahwa setelah ada pernyataan "orang beriman", akan langsung diikuti oleh "beramal shalih". Dengan kata lain amal shalih sebagai manifestasi dari akhlak merupakan perwujudan dari keimanan seseorang. Pemahaman moralitas dalam bahasa aslinya dikenal dengan dua istilah yaitu akhlak al karimah dan akhlak al mahmudah. Keduanya memiliki pemahaman yang sama yaitu akhlak yang terpuji dan mulia semua perilaku baik, terpuji dan mulia yang diridhai Allah. Peserta didik harus memiliki iman dan takwa (imtaq) yang menetapkan sekaligus Iptek yang lain. Dalam Islam tujuan thalabul ilmi adalah menuju terbentuknya individu yang karimah (mulia).

Hal itu untuk menghadapi era globalisasi yang dari tahun ke tahun semakin maju, terbuka dan kompetitif. Untuk itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan kaya akan khasanah nilai-nilai Islam sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

SMP Islam terpadu PAPB Pedurungan Semarang akan menjawab dengan sebuah model pendidikan yang didesain dengan segala keterpaduan dari berbagai sisi dan aspek pendidikan yang meliputi visi, misi, kurikulum, pendidik, suasana pembelajaran dan sebagainya yang akan menghasilkan lulusan yang berkualitas cerdas, berkarakter dan shalih.